

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian pada Mal Bandung Supermal ini dilihat dari desain interior yang *accessible* maupun standar-standar yang ada bahwa Mal ini ditinjau dari segi desainnya dapat memberikan kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian kepada pengunjung dan pengguna kursi roda.

Desain *accessible* yang sesuai dengan kebutuhan terdapat pada ketersediaan lift, koridor, toilet sedangkan untuk pintu masuk, *escalator*, *emergency exit*, dapat dilihat bahwa desain yang ada sekarang sudah cukup membantu dari kebutuhan sebuah bangunan akan tetapi dibutuhkan banyak penambahan peralatan yang dapat digunakan pengguna kursi roda.

Desain yang dibutuhkan penambahan adalah:

- Pintu masuk Bandung supermal dibagi menjadi 3 yaitu pintu masuk utama, pintu masuk selatan, dan pintu masuk plaza itu dibutuhkan ramp untuk memberikan kemudahan khususnya pengguna kursi roda.
- Lift yang tersedia sudah sesuai standar, akan tetapi lebih baik diberikan fasilitas tambahan (pada tombol).
- *Escalator* diberikan penambahan ukuran untuk kursi roda dalam keadaan diam atau posisi menunggu dari lantai bawah ke lantai atas.
- Koridor dengan ukuran besar pada mal ini dapat diberikan *handrail* untuk pengguna kursi roda maupun membantu pengguna lainnya seperti anak-anak dan manula.
- Toilet sudah cukup membantu pengguna kursi roda, dari penggunaan *handrail* pada salah satu sisi dinding. Akan tetapi ukurannya lebih baik diperbesar untuk memudahkan pengguna kursi roda dapat berputar pada toilet khusus.
- *Emergency exit* seharusnya dapat membantu pengunjung dalam keadaan darurat. Pengguna kursi roda membutuhkan penggunaan alat bantu secara otomatis yang dapat menurunkan user dari lantai atas hingga ke lantai bawah (penggunaan alat ini tidak akan mengganggu aktifitas pengguna lain karena dapat dilipat).

Pada bab ini penulis sudah menjelaskan bahwa kebutuhan-kebutuhan pengguna kursi roda yang beraneka ragam. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk memberikan inovasi desain yang aksesibel maupun arsitektur kepada sebuah area *public* komersial.

Pembuatan penelitian diharapkan dapat membantu pengguna kursi roda pada area *public* tanpa perasaan khawatir sarana-sarana yang dibutuhkan tidak dapat membantu pengguna kursi roda. Karena pembuatan desain yang aksesibel dapat digunakan pengguna kursi roda yang tidak akan membuat pengguna lainnya merasa tidak nyaman akan tetapi, pembuatan desain ini dapat dilihat sisi kepedulian antara desainer dan arsitektur untuk kenyamanan *accessible design* pada mal Bandung Supermal.